

Journal

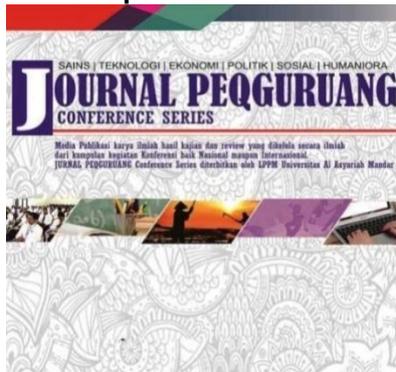
Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS

Vol. 3 No. 1 Mei 2021

Graphical abstract



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI UKM WISATA SAWAH DAN ORCHID DI DESATONDOK BAKARU KABUPATEN MAMASA BERBASIS WEB

Junita^{1*}, Muhammad Sarjan¹, Basri²

¹Sistem Informasi, Universitas Al Asyariah Mandar

²Teknik Informatika, Universitas Al Asyariah Mandar

*corresponding author

nitajunita245@gmail.com

Abstract

The research aims to build a Geographic Information system of Mamasa district tourism sites on Web-Based Sawah and Orchid Tourism UKM. This system was built as a source of information related to location or mapping of tourist attractions by introducing various kinds of tourist destinations so that they can be known by the public. The method applied in designing this research was through interviews or interviews with the Head of the tourism and culture department and the UKM Management. It aims to obtain data which is then compiled into a rule base that will be used in a web-based tourist destination mapping system. This system was built using PHP and MYSQL programming languages as a database server. The results showed that with this system can spread more effective and efficient promotions for the general public and potential tourists who come to Mamasa Regency.

Keywords: *Information system, UKM promotion*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk membangun sebuah sistem Informasi Geografis tempat wisata kabupaten mamasa pada UKM Wisata Sawah dan Orchid Berbasis Web. Sistem ini dibangun sebagai sumber informasi terkait lokasi atau pemetaan tempat wisata dengan memperkenalkan berbagai macam destinasi wisata sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Metode yang diterapkan dalam merencanakan penelitian ini melalui interview atau wawancara kepada Kepala dinas pariwisata dan kebudayaan serta Pengurus UKM. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kemudian disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam sistem pemetaan tempat wisata berbasis web. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai server basis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sistem ini dapat menyebarkan promosi yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat secara umum dan calon wisatawan yang datang ke Kabupaten Mamasa.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Promosi UKM*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.1434>

Received: 21 Februari 2021 | Received in revised form: 11 Maret 2021 | Accepted: 18 April 2021

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi geografis wisata gunung di Pekatalongan berbasis android (Fatkhudin, A.2019). Strategi pengembangan kawasan wisata takabonerate dikabupaten kepulauan selayar. (Akhmad.,tuwo,A., &wikantari, R., (2016)

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat dan menjadi sarana yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan ataupun organisasi untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat. Suatu informasi diharapkan dapat membantu suatu pekerjaan dan juga mempermudah serta mempercepat suatu pekerjaan dalam pengerjaannya. Informasi yang didapatkan oleh organisasi atau perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan atau organisasi yang dimiliki, agar bisa bersaing dengan perusahaan atau organisasi lainnya. Dengan teknologi informasi yang semakin berkembang perusahaan dituntut untuk mengikuti teknologi informasi dalam hal membantu kinerja pegawai dalam pengerjaan tugasnya. Dengan teknologi informasi pengerjaan tugas pun akan semakin cepat dan efisien untuk di selesaikan(Rahayu, 2015).Sistem informasi adalah suatu system terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya. Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

Sistem Informasi Geografis merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi, dan memvisualisasikan data geografi diberbagai bidang seperti telekomunikasi, transportasi dan perhubungan, ekonomi dan bisnis, sosial, sumberdaya alam, serta kesehatan. Sistem Informasi Geografis dapat menjadi sarana dalam pengambilan keputusan dengan memberikan gambaran atau visualisasi peta(Gusmao, Sholeh, & Sunaryo, 2013) . Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Berbagai macam pendapat para ahli mengenai pengertian pariwisata dalam buku(Utomo, Bambang, & Fauzi, 2017).

Sawah jika diartikan kedalam bahasa Indonesia pengertian sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh yaitu pematang (galengan), saluran untuk menahan atau menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang telah terdaftar di Pajak Bumi bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang

ditanami padi serta lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi ataupun palawija.(Gusmao, Sholeh, & Sunaryo, 2013)

Orchid atau Orchidaceae jika diartikan kedalam bahasa Indonesia merupakan bunga anggrek, jadi Orchid merupakan satu suku tumbuhan berbunga yang memiliki anggota atau jenis terbanyak. Jenis-jenisnya tersebar luas dari mulai wilayah tropika basah sampai lokasi sirkumpolar, walau beberapa besar anggotanya ditemukan di wilayah tropika. Umumnya anggota suku ini hidup sebagai epifit, terlebih yang datang dari wilayah tropika. Anggrek di wilayah beriklim sedang umumnya hidup ditanah serta membentuk umbi sebagai langkah beradaptasi pada musim dingin. Organ-organnya yang condong tidak tipis serta berdaging (sukulen) membuatnya tahan hadapi tekanan ketersediaan air. Anggrek epifit bisa hidup dari embun serta udara lembab (Vinandari, Khairul, & Muhammad, 2019).

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang berbentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah dan ini informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan ini informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. (Soyusiawaty, Rusydi, & Rochmat, 2007)

Bahasa pemrograman yang digunakan misalnya PHP adalah bahasa scripting yang dapat disisipkan kedalam HTML. Penggunaan PHP memungkinkan Internet dapat dibuat dinamis sehingga Maintenance situs Internet tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan Software Open Source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat diunduh secara bebas dari situs resminya(Santoso, Ilamsyah, & Rio, 2019)

Java Script merupakan bahasa pemrograman Web Client Side. Kalau HTML digunakan untuk membuat halaman Web Statis, maka Javascript digunakan untuk membuat halaman Web yang interaktif dan dinamis. Karena sebagai bahasa pemrograman, Javascript dapat digunakan untuk membuat aplikasi matematis, efek animasi sederhana, bahkan untuk membuat game. Hampir browser yang ada saat ini sudah support Javascript. Dokumen Javascript dapat dibuat dengan Text Editor biasa, seperti: Notepad, Wordpad, Notepad++, dll, yaitu dengan menyimpannya kedalam format *.js. (Vinandari, Khairul, & Muhammad, 2019).

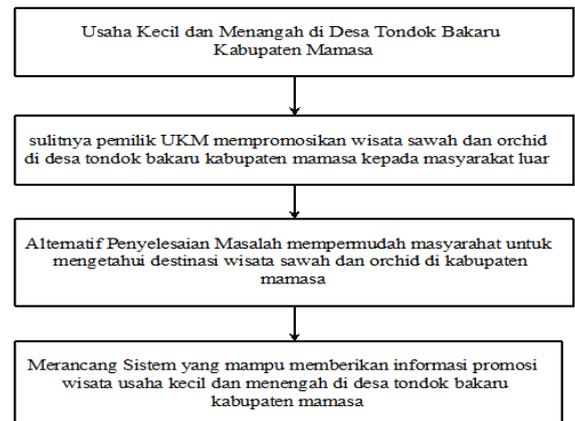
Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa jurnal yang dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

diantaranya yaitu: (RIDWAN, 2019), Melakukan Penelitian tentang Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis. Penelitian ini bertujuan mengetahui sebaran daerah tujuan wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai salah satu unsur penunjang sektor pariwisata. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, sumber data diperoleh melalui survei dengan catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, sementara teknik pengolahan data menggunakan bantuan software ArcGIS 10.5 dengan memvisualisasikan data, berupa data spasial serta peperan data secara deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 objek wisata alam yang tersebar di Kecamatan Passimarannu, Pasilambena, Taka Bonerate, Bontosikuyu, Bontoharu, Benteng dan Bontomatene, selain itu hasil pemetaan Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari data grafis dan atribut masing-masing objek wisata. Kata Kunci: Kabupaten Kepulauan Selayar, pemetaan, potensi objek wisata alam. (Soyusiawaty, Rusydi, & Rochmat, 2007), Melakukan Penelitian Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Web, Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi geografis di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berbasis web yang didalamnya juga terdapat informasi jenis wisata, fasilitas pendukung dan jarak. Hasil pengujian sistem dengan alpha test dan black box test menunjukkan bahwa program ini dinyatakan baik dan siap untuk diimplementasikan. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data melalui studi literature, wawancara, dan observasi, menganalisa kebutuhan perangkat lunak, melakukan digitasi peta dengan Arc View, membangun database dengan mysql, merancang antar muka menggunakan Macromedia Dreamweaver dan PHP, melakukan pengujian program sebagai tahap akhir dalam pembuatan sistem informasi geografis objek wisata berbasis web.

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem Informasi Geografis tempat wisata kabupaten mamasa Berbasis Web, melakukan pemberian informasi terkait lokasi atau pemetaan tempat wisata dengan memperkenalkan berbagai macam destinasi wisata sehingga dapat dikenal oleh masyarakat secara luas dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan menggunakan database EXAMPP.

Dalam upaya mengelola suatu sistem informasi yang akurat dalam sebuah organisasi maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh badan usaha tersebut. Sistem komputerisasi yang ada sekarang ini mampu menjawab permasalahan tersebut dengan pengolahan data secara elektronik dengan menggunakan komputer. Kriteria sistem informasi yang baik adalah memenuhi standar efisien dan efektif dari segi informasi dengan mengoptimalkan penggunaan

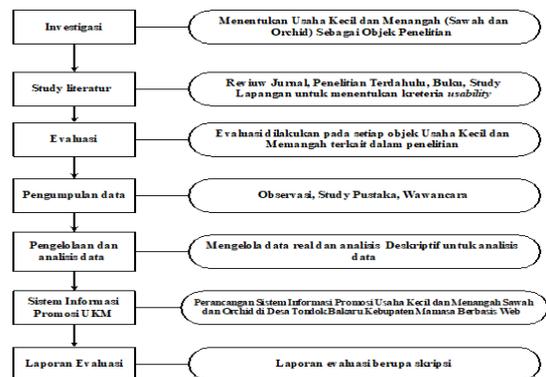
fasilitas komputer yang telah ada bentuk kerangka pikir dapat di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2. METODE PENELITIAN

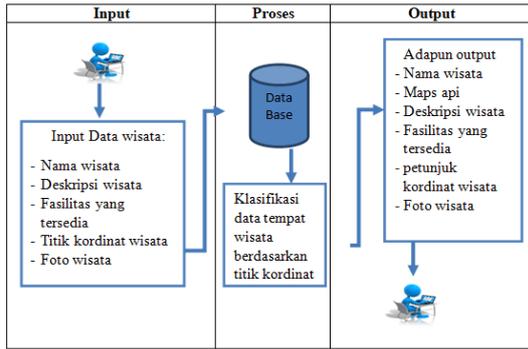
Adapun tahapan penelitian yakni:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa (1) langkah pertama yang dilakukan adalah mencari masalah penelitian yang akan diangkat yaitu tentang pemetaan tempat wisata yang ada di kabupaten mamasa, (2) mencari referensi dari jurnal, buku, artikel dari internet dan referensi yang lainnya, (3) mengevaluasi ulang referensi ditempat wisata terkait. (4) mengambil data dari setiap tempat wisata yang ada di kabupaten mamasa, (5) mengelola data yang di perlukan oleh sistem yang dirancang, (6) Perancangan Sistem Informasi Tempat Wisata Mamasa Berbasis Web, (7) membuat laporan akhir berupa skripsi.

Penelitian dilakukan dengan mengembangkan kerangka sistem yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Sistem

Pada proses pengumpulan data dilakukan beberapa metode. Jenis-jenis metode penelitian, antara lain: Wawancara, Pada metode ini dilakukan proses interview atau wawancara kepada Kepala dinas pariwisata dan kebudayaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tidak ditemukan pada studi pustaka. Setelah dikumpulkan kemudian disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam sistem pemetaan tempat wisata berbasis web. Studi Pustaka, Pada tahap ini data dikumpulkan melalui berbagai literatur seperti pada buku, jurnal, ataupun dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Observasi, Pada tahap pengumpulan data ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi dan situasi pada tempat wisata di kabupaten mamasa.

Adapun bahan penelitian yang diperlukan dalam perancangan sistem ini yakni: Nama Tempat Wisata, Titik Kordinat atau lokasi Wisata beserta hal-hal yang mungkin diperlukan dalam perancangan sistem ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebuah perancangan aplikasi Sistem Informasi promosi UKM Wisata Sawah Dan Orchid Didesa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML serta metode Geografic Information System (GIS). Pada Sistem Informasi Tempat Wisata Mamasa Berbasis Web ini menyediakan fitur bagi pengguna dibagian awal tampilan yakni beranda menampilkan informasi berupa kekayaan wisata sawah dan orchid didesa tondok bakaru kabupaten mamasa, menu Profil kabuapten mamasa, menampilkan berbagai macam destinasi wisata yang ada didesa tondok bakaru, serta mempermudah pengguna dalam menuju suatu lokasi wisata yang ada didesa tondok bakaru kabupaten mamasa. Sehingga masyarakat yang ada didesa tondok bakaru hampir 90% yang mendukung untuk merancang sistem informasi promosi wisata sawah dan orchid.

Hasil Pengujian Sistem

Berikut hasil pengujian sistem dengan menggunakan pengujian Whitebox.

Tabel 1. Pengujian Whitebox

No	Flowgraph	Independent Path	Region	Kompleksitas Siklomatis
1	Form Halaman Admin	7	7	7
2	Form Halaman Penggua	6	6	6
3	Form Halaman Login	4	4	4
Jumlah		17	17	17

Berdasarkan tabel hasil pengujian whitebox diatas maka disimpulkan bahwa program aplikasi yang dirancang dianggap valid. Dalam hal ini program dinyatakan telah bebas dari error dan kesalahan logika dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

- Dapat menjamin seluruh Independent Path di dalam modul yang dikerjakan sekurang-kurangnya satu kali.
- Dapat mengerjakan seluruh keputusan logikal dan seluruh loop yang sesuai dengan batasannya, juga dapat mengerjakan seluruh struktur dasar internal yang menjamin validitas.

a. Tampilan form login

Form login adalah form yang digunakan pengguna serta admin untuk masuk dalam sistem baik melakukan pengontrolan maupun menambah daftar destinasi wisata pada sistem wisata kabupaten mamasa,



Gambar 4. login

b. Tampilan form menu utama

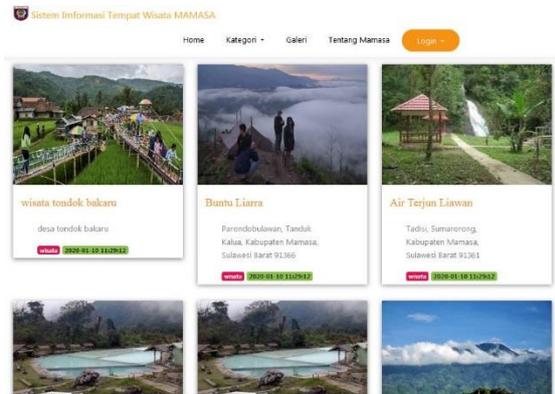
Form menu utama adalah form yang digunakan pengguna untuk melihat informasi tempat wisata sawah dan orchid didesa tondok bakaru kabupaten mamasa



Gambar 5. Form menu utama

c. Tampilan form kategori

Form kategori adalah form yang digunakan untuk melihat berbagai daftar destinasi wisata yang ada di kabupaten mamasa



Gambar 6. Form kategori

d. Tampilan form galeri

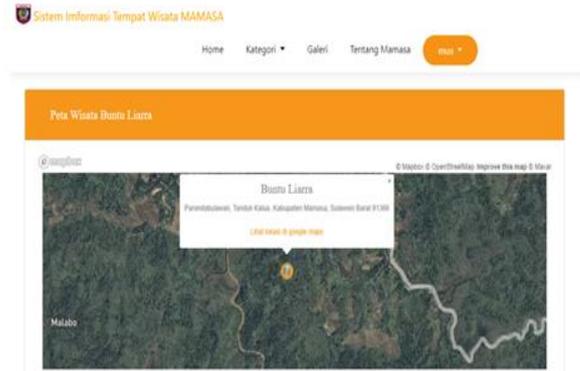
adalah form yang digunakan untuk melihat daftar dokumentasi pemandangan di setiap destinasi wisata yang ada di Mamasa



Gambar 7. Form Galeri

e. Tampilan form pemetaan

Form pemetaan adalah form yang digunakan untuk mendapatkan informasi lokasi tempat wisata yang ada di mamasa



Gambar 8. Form pemetaan

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul: "Sistem Informasi Promosi Usaha Kecil Dan Menengah Wisata Sawah dan Orchid Didesa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa Berbasis Web" adalah dengan adanya Sistem pemetaan tempat wisata mamasa ini dapat membantu pengunjung melakukan perjalanan menulokasi wisata yang di inginkan serta dilengkapi informasi penginapan, dan restoran serta kuliner khas yang ada di kabupaten mamasa.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam pengembangan pengetahuan seperti sistem informasi tempat wisata yang sudah dibangun kearah android sehingga bisa mempercepat proses ketetapan dalam menunjukkan lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, T., & Wikantari, R. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Takabonerate Di Kabupaten Kepulauan selayar. *Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 10 (1), 97-104.
- Fatkhudin, A. (2019). Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung Di Pekalongan berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Unasman*, 5 (1), 13-18.
- Gusmao, A., Sholeh, H. P., & Sunaryo. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis Web Dan Pencarian Jalur Terpendek Dengan Algoritma Dijkstra. *Jurnal Eccis*, 7 (2), 125-130.
- Rahayu, D. (2015). *Sistem Informasi Pelayanan Pengelolaan Tiket Di Tempat Wisata De'ranch Lembang*. Diss: Universitas Komputer Indonesia.
- Santoso, S., Ilamsyah, & Rio, A. (2019). Pandu Lokasi Wisata Kota Tangerang Dengan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 2, 91-101.
- Soyusiawaty, D., Rusydi, U., & Rochmat, M. (2007). *Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Web*. Bangka Belitung: Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).

Utomo, T. A., Bambang, D. Y., & Fauzi, J. A. (2017). Aplikasi Sistem Informasi geografis Berbasis Web Dan Android Untuk Pemilihan Jalur Alternatif Menuju Tempat Pariwisata. *Jurnal Geodesi Undip*, 1-11.

Berbasis Web Mobile. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5 (1), 41-49.

Vinandari, N., Khairul, A. H., & Muhammad, N. (2019). Sistem Informasi Geografis Wisata Religi